

DAMPAK WABAH COVID-19 TERHADAP KEUNTUNGAN PEDAGANG BUAH JERUK SIAM BANJAR (*Citrus reticulata*) DI PASAR TRADISIONAL SUNGAI LULUT KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR

Muhammad Dzaky Falah Ramadhan¹, Ari Jumadi Kirnadi², Inda Ilma Ifada²

¹ Mahasiswa S1 Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

² Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Email : falahdzaky20@gmail.com, No telp : 085457838922

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknis penjualan, analisis finansial, dampak terhadap pendapatan dan permasalahan yang dihadapi oleh pedagang jeruk siam Banjar pada saat sebelum dan saat terjadi wabah Covid-19 di pasar Tradisional Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus dengan jumlah 8 orang responden. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan finansial. Variabel dalam penelitian ini adalah teknis penjualan, omset penjualan, biaya yang dikeluarkan serta permasalahan yang dihadapi. Hasil penelitian ini menunjukkan teknis penjualan jeruk sebelum dan saat terjadi covid-19 tidak ada perubahan yang berubah hanya jumlah jeruk yang dijual yaitu mengalami penurunan dari 2000 menjadi 1000-700 buah jeruk per hari. Total biaya rata-rata sebelum terjadi wabah sebesar Rp 22.612.865,-. Penerimaan rata-rata yang diterima sebesar Rp 24.418.125,-. pendapatan rata-rata yang diterima sebesar Rp 2.893.260,-. keuntungan rata-rata yang diterima sebesar Rp 1.805.260,-. Sedangkan Total biaya rata-rata saat terjadi wabah sebesar Rp 11.807.819,-. Penerimaan rata-rata yang diterima sebesar Rp 12.755.625,-. pendapatan rata-rata yang diterima sebesar Rp 2.035.806,-. Keuntungan rata-rata yang diterima sebesar Rp 947.806,-. Dampak covid-19 secara signifikan mengurangi pendapatan pedagang sebesar 43 % dari periode bulan maret ke april lalu terjadi peningkatan pendapatan yaitu sebesar 81% dari periode bulan Mei. Permasalahan yang dihadapi oleh responden saat terjadi wabah adalah penurunan jumlah pembeli berakibat pada penurunan pendapatan.

Kata kunci : *Dampak Covid-19, Pendapatan, Jeruk Siam Banjar*

ABSTRACT

This study aims to determine the technical sales, financial analysis, impact on income and the problems faced by the Banjar siam orange traders before and during the Covid-19 outbreak in the Sungai Lulut Traditional Market, Sungai Tabuk District, Banjar Regency. The sampling method used was the census method with 8 respondents. The analytical method used is to use descriptive and financial analysis methods. The variables in this study are technical sales, sales turnover, costs incurred and the problems faced. The results of this study indicate that the technical sales of oranges before and during Covid-19 have not changed, only the number of oranges sold has decreased from 2000 to 1000-700 oranges per day. The total average cost before the outbreak was IDR 22,612,865. Average revenue received was IDR 24,418,125, -. average income received is Rp. 2,893,260. average profit received was IDR 1,805,260. Meanwhile, the average total cost during an outbreak is IDR 11,807,819. Average revenue received was IDR 12,755,625. Average income received is IDR 2,035,806. The average profit received was Rp. 947,806, -. The impact of Covid-19 significantly reduced traders' income by 43% from March to April and then there was an increase in income, namely by 81% from the period in May. The problem faced by respondents when an outbreak occurs is that a decrease in the number of buyers results in a decrease in income.

Keyword : Covid-19 Impact, Revenue, Orange Siam Banjar

DAFTAR PUSTAKA.

- Boediono, 2002, Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Edisi 2. Yogyakarta: BPEE
- Center Of Disease Control and Prevention, 2020, Social Distancing, Quarantine, and Isolation, U.S. Department of Health & Human Services <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/social-distancing.html>
- Firdaus, Muhammad. 2008. Manajemen Agribisnis, edisi satu, cetakan pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Y. 2009. Studi Kelayakan Bisnis edisi revisi. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Ilmi, M. Hidayat , Suslinawati , Puput Andriani. 2016. Analisis Tataniaga Jeruk Siam Banjar (Citrus Reticulata) Di Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala. Al Ulum Sains dan Teknologi Vol.1 No.2. 123-130
- Katadata.co.id,2020, Jokowi Hitung Dampak Ekonomi Corona, Sopir Angkot & Ojek Paling Berat, 24 Maret 2020, <https://katadata.co.id/berita/2020/03/24/jokowi-hitung-dampak-ekonomi-corona-sopir-angkot-ojek-paling-berat>
- Kasim, S. A. 2004. Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.
- Mankiw*, N. Gregory. 2000. Teori Makro Ekonomi, Edisi Ke Empat, Erlangga, Jakarta.
- Putra, Satria Utama, Sri Sugiarti, Bosko Purba. 2005. Permintaan Dan Pendapatan Pedagang Buah Jeruk Brastagi Di Tingkat Pengecer Di Kota Bengkulu. Agrisep Vol. 3 No.2. 177-196
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tribunnews.com, Begini Awal Mula Virus Corona Bisa Masuk ke Indonesia, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/02/begini-awal-mula-virus-corona-bisa-masuk-ke-indonesia>
- Tirto.id, Jenis-Jenis Jeruk dan Vitamin C yang Terkandung di Dalamnya, <https://tirto.id/jenis-jenis-jeruk-dan-vitamin-c-yang-terkandung-di-dalamnya-eLN>